



PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA Mempersatukan Masyarakat Melalui Budaya

YOGYA (KR) - Seperti pada perayaan sebelumnya, setiap kali Tahun Baru Imlek, masyarakat Tionghoa di Yogyakarta menggelar Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY). Perayaan Tahun Baru Imlek 2563 ini, PBTY mengambil tema 'Jogja Dragon Festival' yang digelar mulai 2-6 Februari 2012 di Kampung Ketandan Yogyakarta.

Ketua IV Panitia PBTY, Tjundaka Prabawa menuturkan, gelaran budaya kali ini akan menampilkan festival naga yang belum pernah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. "Festival ini akan digelar saat rangkaian karnaval pada penutupan PBTY dari Ketandan menuju Kawasan Titik Nol. Ada 13 kelompok yang akan turut tampil" tandasnya saat ditemui di sela latihan dan persiapan PBTY ke-7 di Gedung Bhakti Loka Jalan Poncowinatan, Selasa (24/1) malam.

Selain menampilkan festival naga, PBTY kali ini juga akan menonjolkan berbagai budaya Tionghoa. Di antaranya pameran budaya Tionghoa, atraksi Liong Samsi atau Naga Barongsay, wa-

yang po Tay Hee, serta aneka lomba dan bazaar. Bahkan, kesenian berbagai komunitas warga seperti dari kalangan pesantren juga akan turut dipertunjukkan.

"Ada panggung hiburan yang menampilkan budaya Tionghoa dan budaya lokal. Ini sebagai wujud kebersamaan. Menjadi simbol, bahwa masyarakat di Kota Yogyakarta ini mampu mempersatukan dengan budaya," papar Tjundaka.

Gelaran PBTY ke-7 yang bertepatan dengan Tahun Naga Air ini terbuka bagi masyarakat luas. Selain menampilkan hiburan, selama bertahun-tahun PBTY juga mampu menjadi media pengenalan dan pelestarian budaya serta mendongkrak

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta



KR-Surya Adi Lesmana

Anggota Yonif 403/WP menampilkan atraksi Liong yang pernah masuk Museum Rekor Indonesia sebagai Liong Lampion Terpanjang di kawasan Jalan Poncowinatan Yogya, Selasa (24/1) malam.

tingkat kunjungan wisata ke Yogyakarta. Hal ini tidak terlepas dari kekayaan budaya di Yogyakarta yang memiliki makna guyub, akur dan rukun dari setiap golongan.

Sementara perayaan Cap Go Meh juga akan digelar pa-

da proses penutupan PBTY ke-7 yang bersamaan dengan karnaval pada 6 Februari mendatang.

Pada latihan dan persiapan menjelang pembukaan PBTY, sebanyak 150 prajurit dari Yonif 403/WP turut ambil bagi-

an. Ratusan personel TNI tersebut akan membawakan Liong Lampion sepanjang 136 meter. Liong Lampion tersebut pernah tercatat dalam Museum Rekor Indonesia (Muri) pada tahun 2010 sebagai Liong terpanjang. (M-6) - c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005